DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE : DOES FIRM SIZE MATTER? EMPIRICAL ENVIDENCE FROM THE WHOLESALE AND RETAIL TRADE FIRMS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANCE (IDX)

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

YANKHI
NIM. B1023181006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE : DOES FIRM SIZE MATTER? EMPIRICAL ENVIDENCE FROM THE WHOLESALE AND RETAIL TRADE FIRMS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

YANKHI
NIM. B1023181006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Yankhi
NIM	: B1023181006
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Karya Akhir	: *Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 24 Juni 2025

Yankhi
NIM. B1023181006

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yankhi
NIM	: B1023181006
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi*	: Keuangan
TanggalUjian	: 24 Juni 2025

Judul Karya Akhir* :
Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 24 Juni 2025

Yankhi
NIM. B1023181006

LEMBAR YURIDIS

DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE : DOES FIRM SIZE MATTER? EMPIRICAL ENVIDENCE FROM THE WHOLESALE AND RETAIL TRADE FIRMS LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Penanggung Jawab Yuridis

Yankhi
B1023181006

Jurusan : Manajemen
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Ujian : 24 Juni 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001		
Pembimbing 2	Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. NIP. 196810211994032003		
Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001		
Penguji 2	Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. NIP. 199205302023212041		

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus
oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir
Program Riset Karya Akhir dan Komprehensif untuk
memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak,
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul "***Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)***" dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah, Ibu dan keluarga tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. Selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Dr. Titik Rosnani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis mulai sejak pertama sebagai mahasiswa S1 manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura, hingga berhasil menyelesaikan Karya Akhir.
7. Anwar Azazi, S.E., D.E.A. selaku Dosen pembimbing MBKM Riset yang telah memberikan bimbingan, masukan dan pengalaman berharga sebagai penulis artikel ilmiah hingga dapat terbit di International Copernicus.
8. Dr. Wendy, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan saran dalam penulisan karya akhir.
9. Anggraini Syahputri, S.S.T., M.M. selaku Dosen Penguji yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan memberikan saran dalam penulisan karya akhir.
10. Bapak dan Ibu Dosen pengelola MBKM Riset Program Studi Manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan selama program berlangsung.
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi penulis selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

12. Kedua orang tua penulis yaitu ibu dan bapak yang sudah memberikan dukungan baik moril maupun materil, untuk segenap kasih sayang yang telah diberikan, menyemangati dan selalu mendoakan penulis setiap waktu agar dapat menyelesaikan karya akhir serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya.
13. Yang terkasih Mey Lidya Hosana atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan serta selalu menemani di masa perkuliahaan hingga saat penulisan tugas akhir ini.
14. Teman-teman yang telah memberikan lingkungan yang mendukung dan membantu penulis untuk tumbuh lebih baik dari sebelumnya.
15. Serta semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa penulis tuliskan satu per-satu.

Pontianak, 24 Juni 2025

Yankhi
NIM. B1023181006

Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Yankhi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Pengelolaan struktur modal menjadi penting untuk keberhasilan bisnis seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat. Seringkali, struktur modal mengalami fluktuasi, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kepercayaan investor. Perdagangan besar dan eceran adalah industri yang sangat berubah ubah dan sensitif terhadap perubahan pasar serta kondisi ekonomi makro, dan ini termasuk industri yang paling rentan terhadap perubahan ini. Karena peran strategis sektor ini dalam ekonomi, menjadi sangat penting untuk membuat keputusan pendanaan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2023. Profitabilitas, *board gender diversity*, dan prospek perusahaan adalah variabel independen yang digunakan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data *moderated* pada 34 perusahaan dengan total 340 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek bisnis dan ukuran bisnis berpengaruh positif, tetapi profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. *Board gender diversity* tidak signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan telah terbukti memoderasi korelasi antara profitabilitas dan prospek perusahaan dengan struktur modal, tetapi tidak memoderasi *Board gender diversity*.

Kata kunci : Struktur Modal; Profitabilitas; Prospek Perusahaan; *Board Gender Diversity*; Ukuran Perusahaan.

Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Yankhi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

Capital structure management is important for business success as business competition becomes increasingly fierce. Often, capital structures fluctuate, which can increase financial risk and reduce investor confidence. Wholesale and retail trade are highly volatile industries that are sensitive to market changes and macroeconomic conditions, and they are among the industries most vulnerable to these changes. Given the strategic role of this sector in the economy, it is crucial to make the right funding decisions. The objective of this study is to investigate the variables influencing the capital structure of large and retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2023. Profitability, board gender diversity, and company prospects are the independent variables used, with company size as the moderating variable. The method employed is moderated regression analysis on 34 companies with a total of 340 observations. The results indicate that business prospects and company size have a positive influence, while profitability has a negative influence on capital structure. board gender diversity is not significant. Additionally, company size has been proven to moderate the correlation between profitability and company prospects with capital structure, but does not moderate board gender diversity.

Keywords : *Capital Structure; Profitability; Firm Prospects; Board Gender Diversity; Firm Size.*

Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

RINGKASAN KARYA AKHIR

1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan struktur modal menjadi aspek krusial bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Struktur modal, yang merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas, menentukan tingkat risiko keuangan perusahaan dan memengaruhi kepercayaan investor. Ketidakseimbangan dalam struktur modal dapat meningkatkan risiko kebangkrutan atau memperbesar beban biaya modal. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menetapkan strategi pendanaan yang tepat untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Sektor perdagangan besar dan eceran merupakan salah satu sektor penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia. Namun, sektor ini juga sangat rentan terhadap perubahan kondisi pasar dan ekonomi makro. Perubahan dalam struktur modal perusahaan-perusahaan di sektor ini dapat menjadi indikator sensitivitas terhadap faktor eksternal dan internal perusahaan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal, terutama dalam konteks sektor perdagangan besar dan eceran di Indonesia. Fokus utama penelitian adalah pada tiga variabel independen, yaitu profitabilitas, prospek perusahaan, dan *board gender diversity*, dengan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel yang memoderasi hubungan antar variabel tersebut dengan struktur modal.

Teori *Trade-Off* menyatakan bahwa perusahaan akan mencari titik optimal dalam penggunaan utang, yaitu saat manfaat pajak seimbang dengan risiko kebangkrutan. Sementara itu, *Pecking Order Theory* menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal sebelum menggunakan utang atau menerbitkan saham. Berdasarkan teori-teori ini, perusahaan yang lebih besar dan memiliki prospek yang baik umumnya memiliki lebih banyak opsi pendanaan dan kecenderungan yang lebih besar untuk menggunakan utang secara efisien.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan profitabilitas, prospek perusahaan, dan *board gender diversity* terhadap struktur modal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi empiris dalam memahami bagaimana ketiga variabel tersebut mempengaruhi struktur modal, serta bagaimana ukuran perusahaan dapat memperkuat atau melemahkan hubungan tersebut. Penelitian dilakukan terhadap 34 perusahaan sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014–2023 menggunakan metode regresi data panel.

2. Permasalahan

1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
2) Apakah prospek perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
3) Apakah *board gender diversity* berpengaruh terhadap struktur modal?
4) Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal?
5) Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh prospek perusahaan terhadap struktur modal?
6) Apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *board gender diversity* terhadap struktur modal?

3. Tujuan Penelitian

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh prospek perusahaan terhadap struktur modal.
3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *board gender diversity* terhadap struktur modal.
4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* sebagai variabel moderasi antara profitabilitas terhadap struktur modal.
5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* sebagai variabel moderasi antara prospek perusahaan terhadap struktur modal.
6) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *firm size* sebagai variabel moderasi antara *board gender diversity* terhadap struktur modal.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, prospek perusahaan, dan *board gender diversity* terhadap struktur modal, dengan *firm size* atau ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014 hingga 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan, sehingga dengan jangka waktu sepuluh tahun, total data observasi yang dianalisis berjumlah 340.

Jenis data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan *cross section*, yang memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap perilaku struktur modal dari waktu ke waktu dan antar perusahaan. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak *EViews* versi 12 dengan tahapan analisis yang mencakup uji pemilihan model, uji asumsi klasik, dan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis* atau MRA). Uji pemilihan model dilakukan untuk menentukan model regresi panel yang paling sesuai, melalui serangkaian uji yaitu *Chow Test*, *Hausman Test*, dan *Lagrange Multiplier Test*. Berdasarkan hasil pengujian, model *Random Effect Model* (REM) dipilih sebagai model yang paling tepat.

Selanjutnya, untuk memastikan validitas model, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Meskipun hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, hal ini dapat diabaikan karena jumlah observasi yang besar. Analisis regresi dilakukan dengan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA), yang bertujuan untuk mengetahui peran *firm size* sebagai variabel moderasi, baik sebagai *pure moderator, quasi moderator, homologiser moderator,* maupun *predictor moderator*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikat, tetapi juga menilai sejauh mana ukuran perusahaan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai dinamika struktur modal di sektor perdagangan besar dan eceran di Indonesia..

5. Hasil Penelitian

1) Nilai *coefficient* pada variabel profitabilitas adalah sebesar -2.611797 dan nilai pada *prob* sebesar 0.0011 dimana lebih kecil dari nilai α = 0.05 sehingga variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap sturktur modal. Artinya hipotesis 1 (satu) diterima. H1 = (profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur modal).

2) Nilai *coefficient* pada variabel prospek perusahaan adalah sebesar 0.110859 dan nilai pada *prob* sebesar 0.0000 dimana lebih kecil dari nilai α = 0.05 sehingga variabel prospek perusahaan berpengaruh positif terhadap sturktur modal. Artinya hipotesis 2 (dua) diterima. H2 = (prospek perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur modal).

3) Nilai *coefficient* pada variabel *board gender diversity* adalah sebesar 0.187683 dan nilai pada *prob* sebesar 0.8115 dimana lebih besar dari nilai α = 0.05 sehingga variabel *board gender diversity* tidak berpengaruh terhadap sturktur modal. Artinya hipotesis 3 (tiga) ditolak. H3 = (*board gender diversity* berpengaruh positif terhadap Struktur modal).

4) Nilai *coefficient* pada variabel interaksi profitablitas dengan moderasi adalah sebesar 2.500534 dan nilai pada *prob* sebesar 0.0000 dimana lebih kecil dari nilai α = 0.05 sehingga variabel *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Struktur modal. Artinya hipotesis 4 (empat) diterima. H4 = (*Firm Size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap Struktur modal).

5) Nilai *coefficient* pada variabel interaksi prospek perusahaan dengan moderasi adalah sebesar 0.211917 dan nilai pada *prob* sebesar 0.0004 dimana lebih kecil dari nilai α = 0.05 sehingga variabel *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh prospek perusahaan terhadap Struktur modal. Artinya hipotesis 5 (lima) diterima. H5 = (*Firm Size* mampu memoderasi pengaruh prospek perusahaan terhadap Struktur modal).

6) Nilai *coefficient* pada variabel interaksi *board gender diversity* dengan moderasi adalah sebesar -0.785748 dan nilai pada *prob* sebesar 0.1352 dimana lebih besar dari nilai α= 0.05 sehingga variabel *Firm Size* tidak mampu memoderasi pengaruh *board gender diversity* terhadap Struktur modal. Artinya hipotesis 6 (enam) ditolak. H6 = (*Firm Size* mampu memoderasi pengaruh *board gender diversity* terhadap Struktur modal).

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel independen (PROF, PS, dan *Board Gender Diversity*) secara simultan memiliki pengaruh sebesar 24% terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Setelah menambahkan variabel *Firm Size* sebagai variabel moderasi, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen meningkat signifikan menjadi 48%.

Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (*Firm Size*) memperkuat pengaruh PROF, PS, dan *Board Gender Diversity* terhadap DER. Dengan kata lain, dampak PROF, PS, dan *Board Gender Diversity* terhadap DER menjadi lebih signifikan pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar. Model moderasinya adalan *Quasi moderasi* (Moderasi semu) variabel Z berperan ganda, yaitu sebagai prediktor independen dan sebagai moderator.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Hasil analisis data dan pengujian di atas terlihat bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan prospek perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sementara *board gender diversity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas serta prospek perusahaan terhadap struktur modal. Sementara untuk *board gender diversity* tidak mampu dimoderasi oleh ukuran perusahaan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya: variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan Struktur Modal, profitabilitas, prospek perusahaan, *board gender diversity*, dan ukuran perusahaan.

2) Saran

Penelitian ini memberikan informasi bagi Investor dan bahan pertimbangan bagi para investor untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan struktur modal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, prospek perusahaan, dan *board gender diversity*. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini dapat menjadi bahan mempertimbangkan dalam proses pembentukan struktur modal yang optimal. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu periode peneliti yang digunakan, jumlah observasi yang terbatas hanya di negara Indonesia dan kurangnya variabel Independen yang diteliti terkait pengaruhnya pada struktur modal. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan pada periode penelitian, variabel yang diteliti dan jumlah observasi yang lebih luas.

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
LEMBAR YURIDIS iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
ISI KARYA AKHIR 603
PENDAHULUAN 603
LANDASAN TEORI 605
METODE PENELITIAN 611
HASILDANPEMBAHASAN 611
KESIMPULAN 616
REFERENSI 616
LAMPIRAN I SK DEKAN xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasionalisasi xxxiii
LAMPIRAN V Data xxxv
LAMPIRANVI *Output* Olahan Data li

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Model Penelitian 611
Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik..... 611
Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis 611

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SK DEKAN xvii
LAMPIRAN II *Letter of Acceptance* xxix
LAMPIRAN III Dokumen Informasi Artikel xxxi
LAMPIRAN IV Tabel Operasional xxxiii
LAMPIRAN V Data xxxv
LAMPIRAN VI Output Olahan Data li

Jurnal Multidisiplin West Science
Vol.04,No.06,Juni2025,pp.603-618

Determinants of Capital Structure : Does Firm Size Matter? Empirical Envidence from the Wholesale and Retail Trade Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Yankhi[1], Anwar Azazi[2],Wendy[3],Anggraini Syahputri[4]
[1]Universitas Tanjung pura and ynk20234@student.untan.ac.id
[2]Universitas Tanjung pura and anwar.azazi@ekonomi.untan.ac.id
[3]Universitas Tanjung pura and wendy@ekonomi.untan.ac.id
[4]Universitas Tanjung pura and anggrainisyahputri@ekonomi.untan.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan struktur modal menjadi penting untuk keberhasilan bisnis seiring dengan persaingan bisnis yang semakin ketat. Seringkali, struktur modal mengalami fluktuasi, yang dapat meningkatkan risiko keuangan dan mengurangi kepercayaan investor. Perdagangan besar dan eceran adalah industri yang sangat berubah ubah dan sensitif terhadap perubahan pasar serta kondisi ekonomi makro, dan ini termasuk industri yang paling rentan terhadap perubahan ini. Karena peran strategis sektor ini dalam ekonomi, menjadi sangat penting untuk membuat keputusan pendanaan yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki variabel yang mempengaruhi struktur modal perusahaan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014 hingga 2023. Profitabilitas, *board gender diversity*, dan prospek perusahaan adalah variabel independen yang digunakan, dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data *moderated* pada 34 perusahaan dengan total 340 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prospek bisnis dan ukuran bisnis berpengaruh positif, tetapi profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. *Board Gender diversity* tidak signifikan. Selain itu, ukuran perusahaan telah terbukti memoderasi korelasi antara profitabilitas dan prospek perusahaan dengan struktur modal, tetapi tidak memoderasi perbedaan *board gender diversity*.

***Kata Kunci**: Struktur Modal, Profitabilitas, Prospek Perusahaan, Board Gender Diversity, Ukuran Perusahaan*

ABSTRACT

Capital structure management is important for business success as business competition becomes increasingly fierce. Often, capital structures fluctuate, which can increase financial risk and reduce investor confidence. Wholesale and retail trade are highly volatile industries that are sensitive to market changes and macroeconomic conditions, and they are among the industries most vulnerable to these changes. Given the strategic role of this sector in the economy, it is crucial to make the right funding decisions. The objective of this study is to investigate the variables influencing the capital structure of large and retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2014 to 2023. Profitability, gender diversity on the board, and company prospects are the independent variables used, with company size as the moderating variable. The method employed is moderated regression analysis on 34 companies with a total of 340 observations. The results indicate that business prospects and company size have a positive influence, while profitability has a negative influence on capital structure. Gender diversity on the board is not significant. Additionally, company size has been proven to moderate the correlation between profitability and company prospects with capital structure, but does not moderate gender differences on the board of directors.

***Keywords:** Capital Structure, Profitability, Firm Prospects, Board Gender Diversity, Firm Size*

PENDAHULUAN

Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang dapat mendukung ekonomi (Theliya et al., 2024). Perusahaan menggunakan struktur modalnya untuk membiayai asetnya dengan utang jangka panjang, modal preferen, dan ekuitas pemegang saham. Menurut Bridgham

dan Houston(2019), keputusan tentang struktur modal harus mempertimbangkan risiko keuangan dan operasional, serta bagaimana hal itu berdampak pada nilai pasar dan biaya modal (Brigham & Houston, 2019). Struktur modal terbaik adalah yang meminimalkan biaya modal dan nilai pasar perusahaan. Penulis ini menyelidiki sejumlah teori seperti *trade-off, pecking order*, dan lainnya) dan sampai pada kesimpulan bahwa tidak ada satu teori pun yang dapat menjelaskan secara menyeluruh perilaku perusahaan (Ross et al., 2018).

Menurut Myers(2021), teori *trade-off* struktur modal menekankan bahwa perusahaan harus menemukan keseimbangan optimal antara keuntungan (seperti pengurangan pajak) dari penggunaan utang dan risiko (seperti biaya kebangkrutan). Perusahaan akan mengoptimalkan struktur modalnya pada titik di mana manfaat pajak dari utang setara dengan biaya kesulitan keuangan, termasuk biaya kebangkrutan dan keagenan. Para ahli seperti Ghozali & Ratmono (2017) menyatakan bahwa teori *Pecking Order* menjelaskan urutan sumber dana yang digunakan perusahaan saat membuat keputusan pendanaan. Perusahaan akan lebih suka memanfaatkan laba ditahan, hutang, dan penerbitan saham sebagai opsi terakhir.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Manajemen memiliki kemampuan untuk mengevaluasi seberapa baik manajemen mengelola operasional bisnis (Kasmir, 2017). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memilih pendanaan internal daripada utang, seperti yang dijelaskan dalam teori *pecking order*. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran besar dan prospek pertumbuhan yang luas biasanya lebih percaya diri dalam mengambil utang sebagai sumber pendanaan. Penelitian Gabriela & Jonnardi (2024) menemukan bahwa profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap struktur modal; namun, temuan Safitri (2023), berdampak signifikan terhadap struktur modal. Sebaliknya, penelitian Pradnyani et al., (2024) menemukan bahwa profitabilitas berdampak signifikan dan negatif terhadap struktur modal.

Istilah "ukuran perusahaan" dapat digunakan dalam konteks bisnis untuk membandingkan ukuran berbagai perusahaan. Seperti yang dijelaskan oleh Dewi (2017), ukuran suatu perusahaan merupakan indikasi kesuksesannya, yang dapat diukur melalui total aset organisasi. Terdapat korelasi langsung antara prospek bisnis dan jumlah utang yang digunakan. Fazrul et al., (2024) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek signifikan dan positif terhadap struktur modal perusahaan. Di sisi lain, Pratama (2022) menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki efek negatif terhadap struktur modal perusahaan.

Studi yang dilakukan oleh Santoso dan Priantinah (2016) tentang hubungan antara prospek perusahaan dan struktur modal menemukan bahwa prospek perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap struktur modal. Hasil ini bertentangan dengan Ahmad mousaabad (2019), yang menemukan bahwa prospek perusahaan memiliki dampak negatif terhadap struktur modal. Oleh karena itu, kesimpulan ini bertentangan dengan temuan sebelumnya. Disisi lain, Nuswandari et al., (2019) menemukan bahwa prospek perusahaan tidak benar-benar memiliki dampak yang signifikan. Hasil penelitian ini berbeda karena ada komponen tambahan yang mempengaruhi hubungan antara profitabilitas dan prospek bisnis dengan struktur modal. Faktor-faktor ini disebut dinamika struktur modal. Salah satu komponen yang mempengaruhi sifat hubungan ini adalah ukuran perusahaan. Menurut penelitian Qayyoum (2017) dan Mirza (2015), ukuran perusahaan memiliki kemampuan untuk mengatur hubungan antara pertumbuhan dan profitabilitas dengan struktur modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada sektor perdagangan besar dan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014–2023. Dengan menggunakan metode regresi data panel, penelitian ini akan menguji bagaimana profitabilitas, prospek perusahaan, dan *board gender diversity*. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi berkontribusi terhadap keputusan struktur modal.